

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil Malnutrisi Screening Tools (MST), dapat disimpulkan bahwa Ny. R mengalami resiko malnutrisi.
2. Hasil assesment yang dilakukan didapatkan hasil antropometri menunjukkan bahwa status gizi pasien normal dilihat dari IMT (21,3) dan tidak mengalami penurunan BB. Kondisi pasien mengalami mual, lemas, pening dan nyeri di kepala. Tekanan darah pasien 156/109 mmHg, asupan recall sebelum masuk asupan energy adalah 43%, protein 34%, lemak 33% dan kh 48%. Nilai biokimia pasien yang tinggi yaitu GDS mencapai 420 mg/dl.
3. Diagnosa gizi yang ditentukan terdapat 4 yaitu NI 2.1 Asupan oral inadekuat berkaitan dengan energi 33%, protein 38%, lemak 24% dan karbohidrat 36% disertai dengan keluhan mual muntah, NI.5.3 Penurunan kebutuhan natrium berkaitan dengan kenaikan tekanan darah diatas normal ditandai dengan TD 156/109 mmHg, NC.2.2. Perubahan nilai lab terkait gizi yang berkaitan dengan gangguan fungsi insulin yang ditandai dengan GDS 420 mg/dl, NB.1.5 Gangguan pola makan berkaitan dengan pola makan yang tidak teratur ditandai dengan kebiasaan pola makan 2x sehari.
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien berupa diet DASH dan DM, bentuk makanan lunak, dengan frekuensi makanan yaitu 3x makanan utama dan 2x selingan. Dimana kebutuhan gizi Ny. R yaitu 1500 kkal, protein 56,25 gr, lemak 41,67 gr, serat 25 gr, natrium 1500.
5. Hasil monitoring antropometri pasien tetap dalam status gizi normal. Hasil biokimia pasien setiap hari menurun. Diketahui mengalami penurunan menjadi 248 mg/dl. Pada hari ketiga, tekanan darah pasien sudah mencapai normal. Nafsu makan pasien sudah membaik dan dari hasil recall pasien mampu perlahan menghabiskan makanan yang diberi dan saat diberikan post test pasien mampu menjawab dengan benar.

6. Hasil evaluasi pada pasien mendapatkan bahwa, GDS pasien setiap hari berangsur menurun namun masih dalam kategori tinggi, keluhan pasien sudah semakin membaik tiap harinya. Peningkatan nafsu makan pasien setiap hari mengalami peningkatan dilihat dari hasil recall setiap harinya.

B. Saran

1. Bagi pasien
Sebaiknya pasien memperhatikan pola makan dan juga pemilihan makanan yang baik untuk dikonsumsi serta menaati rekomendasi diet yang sudah diberikan oleh ahli gizi dan dokter.
2. Bagi keluarga pasien
Sebaiknya keluarga pasien memperhatikan pola makan dan juga memilih makanan yang baik untuk menentukan pola makan dan pemilihan makanan yang baik dan benar untuk dikonsumsi oleh pasien agar keadaan pasien dapat terus membaik.
3. Bagi rumah sakit
Sebaiknya pihak rumah sakit dapat membuat menu modifikasi untuk pasien dengan jenis diet khusus.